

**ANALISIS PENGARUH AUDIT RISK, UKURAN PERUSAHAAN &
INTERNAL AUDIT TERHADAP FEE AUDIT EKSTERNAL (Studi Empiris
Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa & Investasi Lainnya Yang Terdaftar Dalam
Bei (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2013-2015)**

**SRI RAHAYU
130462201193**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, 2017
Email: sri97219@gmail.com

ABSTRACT

Sri Rahayu, 2017: *Analysis Of The Effect Of Audit Risk, Company Risk, And Internal Audit On The Audit Fees (In trading companies, services and other investment which are listed in Indonesian Stock Exchanges during 2013-2015)*

Audit is a system of inspection by the auditor of the financial statements in determining the quality of the financial statements. Any audited financial statements by an auditor, then the company shall pay the fees for the audit services performed. In general, the purpose of this research is 1) to analyze the effect of inherent risk on audit fees. 2) to analyze the effect of control risk on audit fees. 3) to analyze the effect of detection risk on audit fees. 4) to analyze the effect of company size on audit fees. 5) to analyze the effect of internal audit on audit fees. The purpose of this study is to examine the influence of audit risk, company size and internal audit on the audit fees. This research was conducted by secondary data, with the number of population in this study as many as 95 companies. This research used sample of trading companies, services and other investment which are listed in Indonesian Stock Exchanges during 2013-2015. The number of trading companies, services and other investment in this study were 12 companies with 3 years observation that acquired by using purposive sampling method. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression model. The result of data analysis or regression result shows that simultaneously audit risk, company size, and internal audit have influence to audit fee. While the partial results of this study indicate that 1) inherent risk has an influence on audit fees, 2) the control risk has an effect on audit fees, 3) the risk detection risk has an influence on audit fees, 4) company size has no effect on audit fees, and 5) internal audit has no effect on audit fee. This research shows that the existence of Audit risk will demand high audit fee. While the company size and internal audit is not influential does not demand the existence of high audit fees.

Key word: *audit risk, company size, internal audit, audit fee.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini perekonomian mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan adanya kemajuan seperti itulah setiap perusahaan yang sudah ataupun belum mempunyai tata kelola yang baik, dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan. Dimana laporan keuangan yang disajikan sangat mendukung perkembangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha kedepannya.

Pada kasus yang terjadi di PDAM Kabupaten Tasikmalaya, selama proses audit Sering sekali auditor pulang ke kantornya dengan alasan kedinasan ataupun keluarga. PDAM setiap auditor keluar kota ataupun keperluan lain walaupun tidak ada hubungan langsung dengan keperluan audit, selalu memberikan akomodasi. Tidak heran bila biaya audit selalu melebihi anggarannya. Memang auditor tidak meminta akomodasi tersebut, namun mereka juga tidak menolak ketika diberi akomodasi tsb. Setiap tahun total biaya audit cukup besar bila dibandingkan dengan fee KAP sekarang ini. Padahal aset PDAM saat itu hanya sekitar 10 milyar rupiah, dengan laba sebesar Rp 500 juta. (Kompas, 2011 dalam Mikha Anitaria 2011).

Berdasarkan kasus diatas dapat disimpulkan bahwa *fee audit* pada perusahaan tersebut cukuplah besar yang tidak sesuai dengan jumlah asset. Akan tetapi kasus diatas membuat ukuran perusahaan atau total asset perusahaan seakan-akan tidak berpengaruh terhadap *fee audit*. Hal ini bertentangan dengan para peneliti terdahulu yaitu Nugrahani (2013), Kusharyanti (2013), Suharli dan Nurlaelah (2008), secara konsisten menyatakan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh signifikan terhadap *fee audit*. Dari perbedaan antara penelitian

terdahulu dengan kasus diatas maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah terdapat faktor lain yang mempengaruhi *fee audit* selain ukuran perusahaan maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor tersebut dengan tujuan meringankan *fee audit* yang ditanggung perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dan perbedaan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji kembali pengaruh risiko auditterhadap *fee audit* . Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti Purnamasari dan Nasikin (2014), dimana peneliti mengambil seluruh variabel dari Purnamasari dan Nasikin (2014) dan memodifikasi indikator risiko audit sesuai dengan konsep peneliti dan dengan menggunakan objek penelitian yang lain. Objek dari penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Audit Risk, Ukuran Perusahaan & Internal Audit Terhadap Fee Audit Eksternal (Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa & Investasi Lainnya Yang Terdaftar Dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2013-2015).**

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh Risiko Bawaan Terhadap *Fee audit*

Risiko bawaan merupakan kerentanan asersi mengenai jenis transaksi, saldo akun atau pengungkapan (*disclosure*) terhadap salah saji yang material, secara terpisah/sendiri-sendiri atau secara tergabung/agregat dengan salah saji lainnya,

sebelum memperhitungkan pengendalian terkait (ISA 200.13 dalam Tuanakotta, 2013). Risiko bawaan ini lebih banyak terdapat pada akun atau golongan transaksi yang material. Akun material yang berpotensi salah saji dan biaya untuk mendeteksinya besar, maka akan menyebabkan meningkatnya biaya audit (*fee audit*).

H1: Diduga risiko bawaan berpengaruh terhadap *fee audit*

Pengaruh Risiko Pengendalian Terhadap *Fee audit*

Risiko pengendalian adalah risiko dimana salah saji material dapat terjadi dalam asersi mengenai jenis transaksi, saldo akun atau pengungkapan (*disclosure*), secara terpisah/sendiri-sendiri atau secara tergabung/agregat dengan salah saji lainnya, yang tidak dapat dicegah, atau dideteksi dan dikoreksi, pada waktunya oleh pengendalian intern entitas (ISA 200.13 dalam Tuanakotta, 2013). Jika risiko pengendalian rendah atau pengendalian internal berjalan efektif dan mampu mengendalikan sebagian besar dari risiko bawaan maka kerja auditor akan menjadi mudah dan mampu mengurangi *fee audit*.

H2: Diduga risiko pengendalian berpengaruh terhadap *fee audit*.

Pengaruh Risiko Deteksi Terhadap *Fee audit*

Audit Risiko deteksi adalah risiko sebagai akibat auditor tidak dapat mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam suatu asersi (Mulyadi, 2002). Dalam hal mengetahui risiko tersebut dapat dilakukan uji analitis (*analytical procedure*) dan tes uji atas transaksi (*test of detail*). Untuk mengurangi risiko deteksi dapat dilakukan test substantif dalam jumlah yang lebih banyak sehingga biaya yang harus dikeluarkan menjadi besar dan semakin besar *fee audit*. Menurut Nugrahani

dan Sabeni (2013), KAP Big4 akan membuat kesalahan yang lebih kecil dibandingkan KAP Non-Big4 sehingga risiko deteksinya kecil. Dari pernyataan diatas maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut.

H3: Diduga risiko deteksi berpengaruh terhadap *fee audit*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Fee audit*

Ukuran Perusahaan klien yang diukur dengan total aset yang tinggi membuat proses audit yang dilakukan oleh auditor akan semakin rumit, maka penetapan fee audit akan semakin tinggi (Nugrahani dan Sabeni, 2013). Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap fee audit

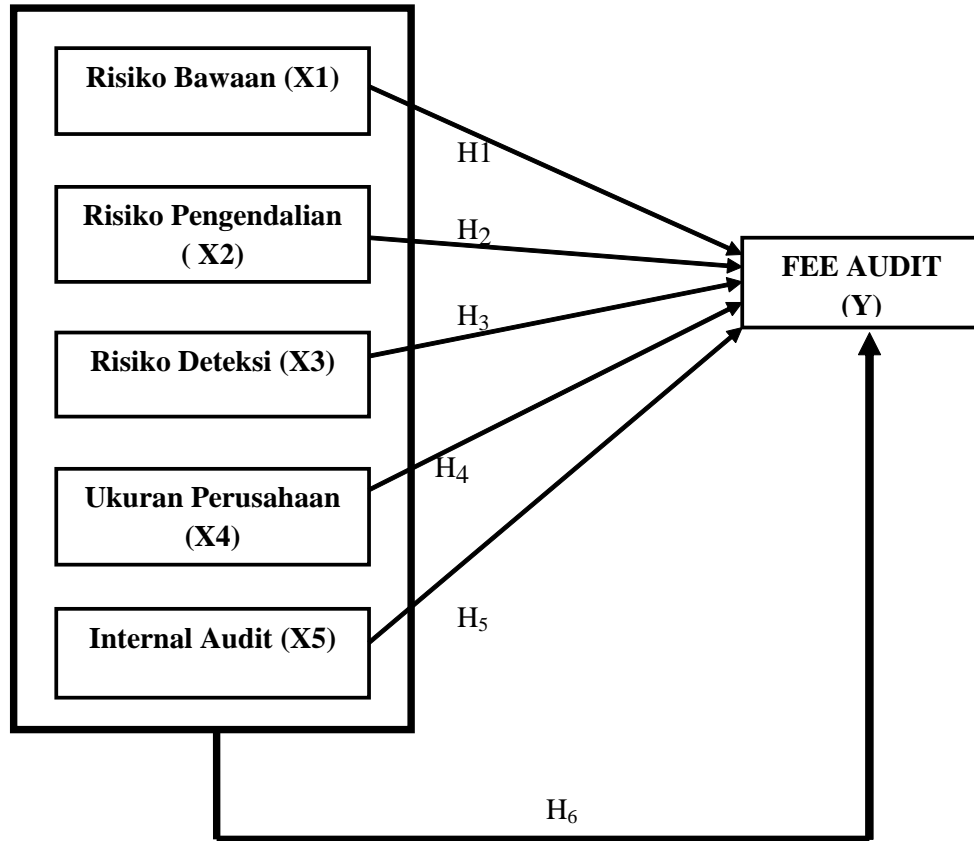
Pengaruh Internal Audit terhadap *Fee audit*

Apabila suatu perusahaan memiliki fungsi internal audit dalam mekanisme operasionalnya, maka perusahaan tersebut akan rela mengeluarkan *fee audit* yang lebih tinggi demi kualitas laporan keuangan yang dapat dipercaya. Namun, logikanya apabila perusahaan memiliki internal audit, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang semakin baik, sehingga penaksiran resiko yang dilakukan oleh auditor eksternal akan berkurang dan akan mengakibatkan *fee audit* eksternal yang semakin rendah (Nugrahani dan Sabeni, 2013). Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

H5 = Diduga ukura perusahaan berpengaruh terhadap *fee audit* eksternal.

Dari penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan, dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 2
Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Variabel Dependen

Fee audit merupakan pendapatan yang besarnya bervariasi karena tergantung dari beberapa faktor dalam penugasan audit seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, risiko audit yang dihadapi auditor dari klien serta nama Kantor Akuntan Publik yang melakukan jasa audit (DeAngelo dalam Nugrahani dan Sabeni, 2013).

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Risiko bawaan, Risiko pengendalian, Risiko deteksi, Ukuran perusahaan, dan Internal audit. Variabel

Risiko bawaan diukur dengan rasio NPM. Risiko pengendalian diukur dengan rasio ROA. Risiko deteksi diukur menggunakan variabel *dummy* dimana KAP BIG 4 bernilai (1), dan KAP Non BIG 4 bernilai (0). Ukuran Perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dan Internal audit dilihat dari jumlah anggota internal audit yang ada dalam perusahaan tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perdagangan, jasa dan investasi lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Sedangkan dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perdagangan, jasa & investasi lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2013-2015.
2. Perusahaan tersebut tidak menampilkan laporan keuangan yang menampilkan data-data yang dibutuhkan dalam variable-variabel penelitian.
3. Laporan keuangan tidak disajikan dalam satuan mata uang rupiah.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis Regresi Berganda (Multiple Regression) Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$AF = a + b_1IR + b_2CR + b_3DR + b_4CS + b_5IA + e$$

Dimana:

AF : *Audit Fee*

- a : konstanta
- b₁/d b₃ : koefisien regresi
- CS : *Client Size*
- IR : *Inherent Risk*
- CR : *Control Risk*
- DR : *Detection Risk*
- IA : *Internal Audit*
- e : error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi sampel penelitian Berdasarkan dengan kriteria pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, didapatkan 46 perusahaan. Adapun kriteria pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Kriteria sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perdagangan, jasa & investasi lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2013-2015	95
2	Perusahaan tersebut tidak menampilkan laporan keuangan yang menampilkan data-data yang dibutuhkan dalam variable-variabel penelitian	(83)
3	Laporan keuangan tidak disajikan dalam satuan mata uang rupiah	0
Total perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel		12

Sumber : www.idx.co.id

ANALISIS DATA

Statistik Deskriptif Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari jumlah data, menguji seberapa besar nilai minimum,

maksimum, mean, dan standar deviasi. Berikut jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Bawaan	36	.002	.932	.09470	.164652
Risiko Pengendalian	36	.002	.458	.07958	.119667
Ukuran Perusahaan	36	478159000	447899000000	51974088270.56	115541411879.989
Internal Audit	36	3	28	7.19	6.598
Fee Audit	36	44000000	3124965000	952780285.14	807206187.641
Valid N (listwise)	36				

Sumber data: Output SPSS21 (data diolah, 2017)

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif

Rasio Deteksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Non Big Four	18	50.0	50.0	50.0
Valid Big Four	18	50.0	50.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber data: Output SPSS21 (data diolah, 2017)

Penjelasan statistik deskriptif diatas adalah variabel *fee* audit memiliki nilai mean sebesar 952,780,285.14 dengan nilai maksimum 3,124,965,000 dan nilai

minimum 44000000, serta standar deviasi sebesar 807,206,187.641. Dengan di perolehnya nilai mean sebesar 952,780,285.14, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata perusahaan membayar akuntan public dengan *fee audit* yang tinggi.

Variabel Risiko Bawaan memiliki nilai mean sebesar 0.9470 dengan nilai maksimum 0.932 dan nilai minimum 0.002, serta standar deviasi sebesar 0.164652. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata risiko bawaan lebih kecil daripada standar deviasinya.

Variabel Risiko Pengendalian memiliki nilai mean sebesar 0.7958 dengan nilai maksimum dan nilai minimum 0.002, serta standar deviasi sebesar 0.119667. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata risiko pengendalian lebih kecil daripada standar deviasinya.

Variabel Risiko Deteksi yang diprosikan dengan Kantor Akuntan Publik *Big Four* atau *Non Big Four* dan menggunakan metode dummy, memiliki frekuensi 18 untuk *Non big 4* dan 18 untuk *Big 4*.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai mean sebesar 51,974,088,270.56 dengan nilai maksimum 447,899,000,000 dan nilai minimum 478,159,000, serta standar deviasi sebesar 115,541,411,479.989. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan lebih kecil daripada standar deviasinya.

Variabel Internal Audit memiliki nilai mean yang diperoleh adalah 7.19 dengan nilai maksimum 28 dan nilai minimum 3, serta standar deviasi sebesar 6.598. Hal ini mengindikasikan variabel internal audit memiliki standar *error* yang kecil.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS). Dalam tabel 4 hasil uji normalitas menunjukkan besarnya nilai signifikansi uji Kolmogorov-smirnov adalah 0.111. Karena nilai signifikansi berada diatas 0,05 ini berarti data residual berdistribusi secara normal.

Tabel 4.4
Data tahun 2013-2015
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	369083688.85468894
	Absolute	.200
Most Extreme Differences	Positive	.200
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: Output SPSS21 (data diolah, 2017)

Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Data dikatakan bebas dari multikolonieritas jika nilai VIF <10 dan nilai tolerance > 0.1 (Ghozali, 2016). Multikolonieritas menunjukkan bahwa antara variabel independen mempunyai hubungan langsung (korelasi) yang sangat kuat. Dalam tabel 4.5 menunjukkan nilai tolerance untuk semua variabel independen di atas 0,10 dan nilai VIF untuk

semua variabel independen juga di bawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Tabel 4.5
Uji multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	-132921838.617	149610111.522		-.888	.381		
Risiko Bawaan	3443417402.423	435436889.450	.702	7.908	.000	.883	1.132
Risiko Pengendalian	1963403535.550	594829250.598	.291	3.301	.002	.896	1.116
Risiko Deteksi	884038171.864	157663080.887	.555	5.607	.000	.710	1.408
Ukuran Perusahaan	.001	.001	.113	1.225	.230	.818	1.223
Internal Audit	16722357.960	10779613.369	.137	1.551	.131	.898	1.114

a. Dependent Variable: fa

Uji Heterskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastitas atau tidak terjadi Heterskedastitas. Dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji rank spearman. Tabel 4.6 menunjukkan hasil bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi > 0.05.

Tabel 4.6
Uji Spearman's Rho

Correlations						
	Risiko Bawaan	Risiko Pengendalian	Risiko Deteksi	Ukuran Perusahaan	Internal Audit	Unstandardized Residual

S p e c i f i c i t y ' s r h o	Risiko Bawaan	Correlation Coefficient	1.000	.206	-.037	-.239	.462**	-.277
		Sig. (2-tailed)	.	.227	.828	.161	.005	.102
		N	36	36	36	36	36	36
	Risiko Pengendalian	Correlation Coefficient	.206	1.000	.396*	-.377*	.182	-.151
		Sig. (2-tailed)	.227	.	.017	.023	.289	.381
		N	36	36	36	36	36	36
	Risiko Deteksi	Correlation Coefficient	-.037	.396*	1.000	.091	.119	-.037
		Sig. (2-tailed)	.828	.017	.	.598	.488	.828
		N	36	36	36	36	36	36
	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	-.239	-.377*	.091	1.000	-.337*	.103
		Sig. (2-tailed)	.161	.023	.598	.	.044	.549
		N	36	36	36	36	36	36
	Internal Audit	Correlation Coefficient	.462**	.182	.119	-.337*	1.000	-.224
		Sig. (2-tailed)	.005	.289	.488	.044	.	.189
		N	36	36	36	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.277	-.151	-.037	.103	-.224	1.000
		Sig. (2-tailed)	.102	.381	.828	.549	.189	.
		N	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber data : Output SPSS21 (data diolah, 2017)

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin- Watson statistics (D.W). Nilai Durbin Watson yang berada diantara nilai (du) dan $(4 - du)$ menunjukkan model regresi yang tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai D-W sebesar 2.041. Maka

dengan demikian diperoleh bahwa nilai DW tersebut berada diantara dU dan 4 - dU. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut berada pada daerah bebas autokorelasi.

Tabel 4.7
Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.732	.687	451554571.045	2.041

A. Predictors: (Constant), Internal Audit, Rasio Bawaan , Ukuran Perusahaan, Rasio Deteksi, Rasio Pengendalian

B. Dependent Variable: Fee Audit

Sumber data : Output SPSS 21 (data diolah, 2017)

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Statistik t

Pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dengan melihat tabel 4.8 sebagai berikut:

1. Pengaruh risiko bawaan terhadap *fee audit*

Risiko Bawaan mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sedangkan nilai thitung $7.908 > 2.042$ (ttabel $\alpha = 0.05$, $df (36-5-1) = 30$). Berdasarkan kedua nilai tersebut, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Bawaan berpengaruh positif terhadap *fee audit*.

2. Pengaruh risiko pengendalian terhadap *fee audit*

Risiko pengendalian mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sedangkan nilai thitung $3.301 > 2.042$ (ttabel $\alpha = 0.05$, $df (36-5-1) = 30$). Berdasarkan kedua nilai tersebut, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Pengendalian berpengaruh terhadap *fee audit*.

3. Pengaruh risiko deteksi terhadap *fee audit*

Risiko Deteksi mempunyai nilai signifikansi $0.006 < 0.05$, sedangkan nilai thitung $5.607 > 2.042$ (ttabel $\alpha = 0.05$, $df (36-5-1) = 30$). Berdasarkan kedua

nilai tersebut, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko deteksi berpengaruh terhadap *fee audit*.

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *fee audit*

Ukuran Perusahaan mempunyai nilai signifikansi $.423 > 0.05$, sedangkan nilai thitung $1.225 < 2.042$ (ttabel $\alpha = 0.05$, $df (36-5-1) = 30$). Berdasarkan kedua nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fee audit*.

5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *fee audit*

Internal Audit mempunyai nilai signifikansi $.254 > 0.05$, sedangkan nilai thitung $1.551 < 2.042$ (ttabel $\alpha = 0.05$, $df (36-5-1) = 30$). Berdasarkan kedua nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Internal Audit tidak berpengaruh terhadap *fee audit*.

Tabel 4.8
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-132921838.617	149610111.522		-.888	.381
Risiko Bawaan	3443417402.423	435436889.450	.702	7.908	.000
Risiko Pengendalian	1963403535.550	594829250.598	.291	3.301	.002
Risiko Deteksi	884038171.864	157663080.887	.555	5.607	.000
Ukuran Perusahaan	.001	.001	.113	1.225	.230
Internal Audit	16722357.960	10779613.369	.137	1.551	.131

a. Dependent Variable: Fee Audit

Uji Simultan F

Tabel 4.9
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18037567099557170000.000	5	3607513419911433700.000	22.699	.000 ^b
¹ Residual	4767796928250463200.000	30	158926564275015392.000		
Total	22805364027807633000.000	35			

a. Dependent Variable: fa

b. Predictors: (Constant), ia, rp, rb, uk, rd

Sumber data : Output SPSS 21 (data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji statistik F memiliki nilai F_{hitung} 22.699 dan F_{tabel} 2.52 dengan df pembilang = 5, df penyebut 30 dengan taraf signifikan 0.05, sehingga nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dari kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dan H_0 ditolak. Dengan ini menunjukkan bahwa variabel independen Risiko Bawaan, Risiko Pengendalian, Risiko Deteksi, Ukuran Perusahaan dan Internal Audit secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *fee audit*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.791	.756	398655947.247

a. Predictors: (Constant), ia, rp, rb, uk, rd

b. Dependent Variable: fa

Sumber data : Output SPSS 21 (data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel diatas, besarnya pengaruh variabel bebas ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square sebesar .791. Hal ini berarti sebesar 79.1% fee audit dipengaruhi oleh variabel risiko bawaan, risiko pengendalian, risiko deteksi, ukuran perusahaan, dan internal audit. Sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 79.1% = 20.9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, sehingga dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Risiko Bawaan berpengaruh terhadap *fee audit* pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi lainnya periode 2013-2015.
2. Risiko Pengendalian berpengaruh terhadap *fee audit* pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi lainnya periode 2013-2015.
3. Risiko Deteksi berpengaruh terhadap *fee audit* pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi lainnya periode 2013-2015.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fee audit* pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi lainnya periode 2013-2015.
5. Internal Audit tidak berpengaruh terhadap *fee audit* pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi lainnya periode 2013-2015.

REFERENSI

- Arens, Alvin A., James K. Loebbecke, 1988. *Auditing (Suatu Pendekatan Terpadu)*, Edisi 4, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Baldacchino, Peter J., Miriam Attard dan Frank Cassar, 2014. *Factors Influence External Audit Fees in Malta*, Bank of Valleta Review, No.48, Spring 2014, Page 26-40.
- Boynton, William C., Raymond N. Johnson, Walter G. Kell, 2001. *Modern Auditing, edisi ketujuh*, Erlangga, Jakarta.

- Desi, Anistya Vinta, Lili Sugeng Wiyantoro, Helmi Yazid, 2014. *Keterkaitan Antara Komite Audit, Kompensasi CEO dan Manajemen Laba dengan Fee audit Perusahaan*, SNA 17 Mataram, Lombok, Universitas Mataram, 24-27 September 2014.
- Greuning, Hennie Van, Sonja Bracovic Bratanovic, 2011. *Analisis Risiko Perbankan*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Hery, 2011. *Auditing I: Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Edisi 1, KENCANA, Jakarta.
- Hery, 2017. *Auditing dan Asurans : Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit International*, GRASINDO, Jakarta
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2008. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2008. *Surat Keputusan tentang Kebijakan Penentuan Fee audit* , No.KEP.024/IAPI/VII/2008, Jakarta.
- Kusharyanti, 2013. *Analysis of The Factors Determining The Audit Fee*, Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura, Vol.16, No.1, April 2013, pages 147-160.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Edisi 6, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Nugrahani, Nadia Rizki dan Arifin Sabeni, 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Fee audit Eksternal pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol.2, No.2, Hal.1-11.
- Purnamasari, Desy dan Nasikin, 2014. *Pengaruh Audit Risk (Inherent Risk, Control Risk dan Detection Risk) Terhadap Penentuan Audit Fee*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol.2, No.2.
- Okta, Yora Triani (2016), *faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan audit fees (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013)*.
- Saham OK, 2016.
- IIA Indonesia.
- Shabri, Islahuddin M., Dini Attar, 2014. *Pengaruh Penetapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Akuntansi, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol.3, No.1, Februari 2014, Hal.10-20.

Simunic, Dan A., 1980. *The Pricing of Auditing Services: Theory and Evidence*, Journal of Accounting Research, Vol.18, No.1, Spring 1980, Pages 161-190.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*, ALFABETA, Bandung.

Suharli, Michell dan Nurlaelah, 2008. *Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee audit : Investigasi pada BUMN*, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol.12, No.2, Desember 2008, Hal.133-148.

SAS No 65.

Tuanakotta, Theodorus M., 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*, Salemba Empat, Jakarta.

www.idx.co.id

Anitaria <http://mikhaanitaria.blogspot.co.id/2011/01/kasus-di-pdam-kabupaten-tasikmalaya.html>

<http://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/perkembangan-ekonomi-terkini-2015>

